

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROGRAM PARENTING TERHADAP PEMAHAMAN
ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK
USIA DINI DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

QURROTA A'YUNI

NIM. 12010920988

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

PENGARUH PROGRAM PARENTING TERHADAP PEMAHAMAN ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

QURROTA A'YUNI

NIM. 12010920988

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dengan mengangap sebagai siswa sebagai mahasiswa yang mampu memahami dan menerapkan ilmu yang dipelajari.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Program Parenting terhadap Pemahaman Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Panjang Timur* yang ditulis oleh Qurrota A'yuni NIM. 12010920988 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Rabi'ul Awal 1446 H
13 September 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing

Dra. Hj. Sariah, M. Pd
NIP. 196607121991032015

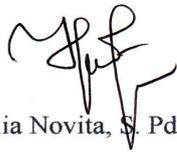
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Panjang Timur* yang di tulis oleh Qurrota A'yuni NIM 12010920988 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Rabi'ul Akhir 1446 H / 23 Oktober 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 20 Rabi'ul Akhir 1446 H
23 Oktober 2024 M

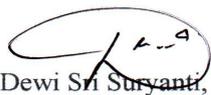
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



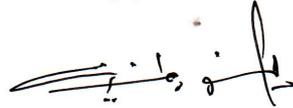
Yulia Novita, S. Pd. I, M. Par.

Penguji III



Dewi Sri Suryanti, M. S.I.

Penguji II



Indah Wati, M. Pd.

Penguji IV



Fatimah Depi Susanti Harahap, S.Pd. M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : QURROTA A'YUNI
Nim : 12010920988
Tempat/Tanggal Lahir : Sawahlunto Sijunjung, 29 September 2002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul skripsi : Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Panjang Timur

Menyatakan dengan benar-benar bahwa :

1. Penulis dan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri .
2. Semua kutipan pada karya tertulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Qurrota A'yuni
12010920988

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur alamdulillah, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Panjang Timur”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Banyak ucapan terima kasih yang tidak terhingga untuk semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada orangtua tercita yaitu Bapak Tunardi dan Ibu Siti Rukoyah, S.Pd.I yang sudah mendo’akan, berjuang dan memberikan dukungan sepenuh hati. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H. Zarkasih, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S. Pd., M. Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.

3 Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.

4 Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd, M.A., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.

5 Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani masa studi.

6 Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak (Alm) Drs. Zulkifli, M.Ed., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldaanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

7 Bapak Gusrial, S.Sos., selaku Plt Camat Padang Panjang Timur beserta seluruh staff yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

8 Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman-teman angkatan 2020 C.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal ‘Alamin

Penulis

Qurrota Ayuni

NIM. 12010920988

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

Ketika ditengah jalan kamu merasa semangatmu berkurang, ingatlah pertama kali kamu memulai ini semua demi apa dan untuk siapa.

“Allah mendengar tangisanmu, Allah melihat usahamu, Allah juga tau rasa sakit yang ada dihatimu, jangan kamu berfikir bahwa kamu sendirian karena Allah selalu ada untukmu.”

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Bapak Tunardi dan Ibu Siti Rukoyah, S. Pd.I yang tiada henti mendo'akan dalam setiap sujudnya, melimpahkan kasih sayangnya yang memberi tanpa mengharap balasan dan selalu mengusahakan apapun untuk putri kecilnya semoga persembahan kecil ini dapat membahagiakan.

Teruntuk Kakak satu-satunya Wihdatul Ummah, M. Psi dan abang ipar Hendro, S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan, nasehat, semangat serta do'a untuk adiknya. Terimakasih sudah menjadi panutan untuk selalu berusaha membahagiakan kedua orang tua kita. Tiada hal yang bisa penulis sampaikan selain ucapan terimakasih, semoga kita bisa menjadi anak yang selalu membahagiakan orang tua kita dengan kesuksesan kita masing-masing. Serta untuk keponakan tercinta Wildan Adzzikra dan Hilyatul Qolbi yang selalu menjadi penyemangat.

Untuk sahabat terkasih Richa Fajrisa, S.Pd, Selvi Anggraeni, S.pd, Rahmawati, S.Pd, dan Salsabilla Antillen, S.Pd yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, nasehat, dan selalu bersedia untuk mendengarkan segala keluhan kisah penulis dalam hal apapun. Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu kebersamai ketika suka dan duka, dan mengukir banyak pengalaman juga kisah indah selama 4 tahun hidup bersama.

Teruntuk keluarga besar KKN Desa Indrasakti 2023 dan masyarakat Desa Indrasakti, terimakasih telah menjadi keluarga baru dan memberikan pengalaman

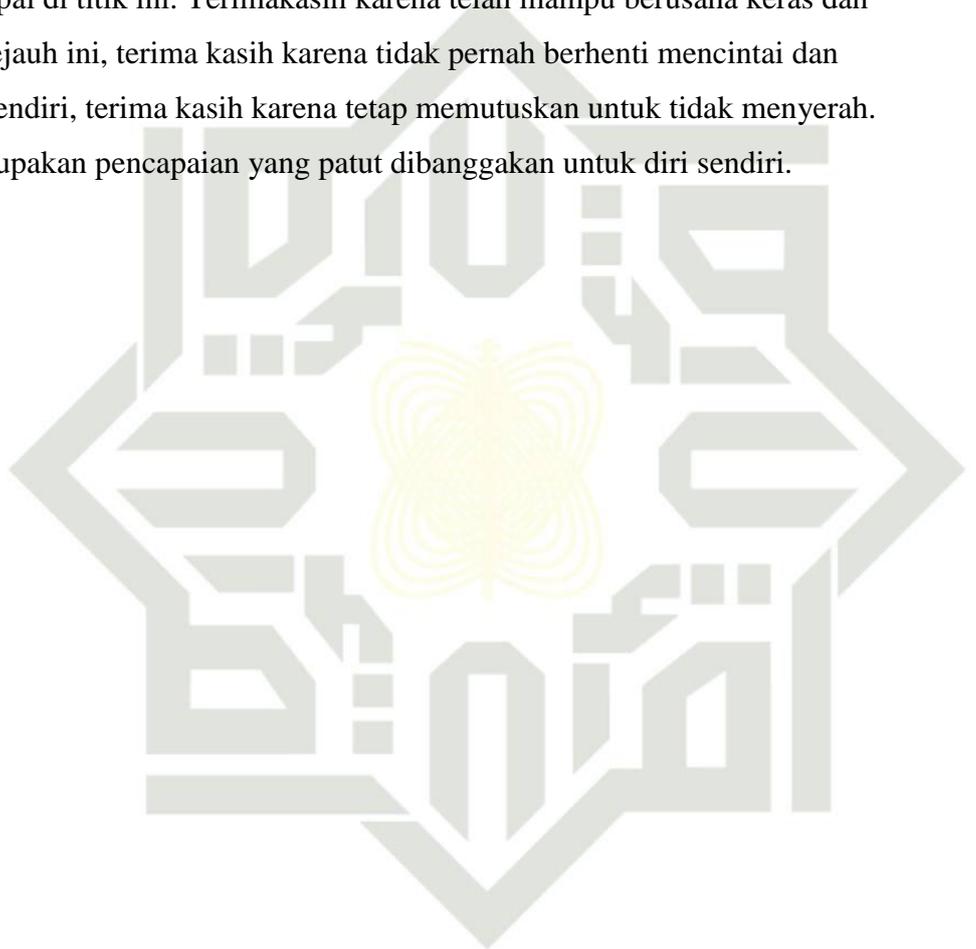
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar biasa ketika mengabdikan. Untuk HMPS Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan pengalaman luar biasa dan mengajarkan banyak hal baru yang tidak bisa didapatkan di bangku perkuliahan.

Yang terakhir untuk diri sendiri Qurrota Ayuni terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai di titik ini. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terima kasih karena tetap memutuskan untuk tidak menyerah.

Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Qurrota Ayuni (2024): Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Panjang Timur

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman orangtua dalam memberikan pendidikan seks pada anak. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini di Kecamatan Padang Panjang Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak di Kecamatan Padang Panjang Timur. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seks pada anak usia dini di Kecamatan Padang Panjang Timur. Populasi penelitian ini berjumlah 2.090 orangtua di Kecamatan Padang Panjang Timur. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, maka diambil sampel dalam penelitian ini di Kecamatan Padang Panjang Timur yaitu berjumlah 50 orang tua yang memiliki anak usia dini. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh nilai thitung sebesar $5.498 > t_{tabel} 2.010$, dan pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seks pada anak usia dini. Dapat disimpulkan bahwa program parenting mempengaruhi pemahaman orangtua tentang pendidikan seks pada anak usia dini di Kecamatan Padang Panjang Timur.

Kata Kunci : Program Parenting, Pemahaman Orangtua, Pendidikan Seks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Qurrota Ayuni (2024): The Influence of Parenting Programs toward Parental Understanding of Early Childhood Sexual Education in Padang Panjang Timur District

This research was instigated with the lack of parental understanding in providing sex education to children. This research aimed at examining the influence of parenting programs toward parental understanding of early childhood sexual education in Padang Panjang Timur District. It was quantitative research with survey method. The sample in this research were 50 parents in Padang Panjang Timur District. Questionnaire and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was simple linear regression. Based on the research data analysis, the score of $t_{observed}$ 5.498 was higher than t_{table} 2.010, and at 5% significance level the score of significance in Coefficients table was 0.000 lower 0.05. Then, H_a was accepted, and H_0 was rejected. It meant that there was a significant influence of parenting programs toward parental understanding of early childhood sex education. It could be concluded that parenting programs influenced parental understanding of early childhood sex education in Padang Panjang Timur District. Several factors influencing the lack of parental understanding about sex education were parents who still considered it taboo and who were still reluctant to introduce it to their children, and the lack of provision of parenting programs for parents such as from the government or schools where children were studying.

Keywords: Parenting Programs, Parental Understanding, Sexual Education



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

قرة أعين، (٢٠٢٤): تأثير برنامج الأبوة والأمومة على فهم الوالدين للتربية الجنسية للأطفال في مديرية بادانج بانجانج تيمور

الدافع وراء هذا البحث هو قلة فهم الوالدين في توفير التربية الجنسية للأطفال. والهدف من هذا البحث هو دراسة تأثير برنامج الأبوة والأمومة على فهم الوالدين للتربية الجنسية للأطفال في مديرية بادانج بانجانج تيمور. وهذا البحث هو بحث كمي بطريقة المسح. وعدد العينة فيه ٥٠ شخصا. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات هما استبيان وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي البسيط. واستناداً إلى تحليل بيانات البحث، كانت قيمة t المحسوبة هي $٥,٤٩٨ < t$ الجدولية هي $٢,٠١٠$ ، وعند مستوى أهمية قدره ٥% ، حصلت قيمة الأهمية من جدول المعاملات على قيمة سيح قدرها $٠,٠٠٠ > ٠,٠٥$. لذلك تم قبول الفرضية البديلة وتم رفض الفرضية المبدئية، وهذا يعني أن هناك تأثيراً كبيراً لبرنامج الأبوة والأمومة على فهم الوالدين للتربية الجنسية للأطفال. يمكن أن نستنتج أن برنامج الأبوة والأمومة يؤثر على فهم الوالدين للتربية الجنسية للأطفال في مديرية بادانج بانجانج تيمور. هناك العديد من العوامل التي تؤثر على قلة فهم الوالدين للتربية الجنسية، وهي أن الآباء ما زالوا من المحرمات، وما زالوا مترددين في تقديمها لأطفالهم، وعدم توفير برنامج الأبوة والأمومة للآباء، مثل الحكومة أو المدرسة التي يتواجد فيها الطفل دراسة.

الكلمات الأساسية: برنامج الأبوة والأمومة، فهم الوالدين، التربية الجنسية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
MOTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. <i>Parenting</i>	13
1. Pengertian <i>Parenting</i>	13
2. Program <i>Parenting</i>	15
3. Tujuan <i>Parenting</i>	17
B. Pendidikan Seksual Anak Usia Dini.....	18
1. Pengertian Pendidikan Seks	18
2. Pendidikan Seks Dalam Islam.....	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Pendidikan Seks	23
4. Manfaat Pendidikan Seks	24
5. Tahapan Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini.....	26
C. Penelitian Relevan	28
D. Konsep Operasional.....	32
E. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	50
C. Analisis Data.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan Yang ada di Kecamatan Padang Panjang Timur.....	47
Tabel 4.2	Fasilitas di Kecamatan Padang panjang Timur	50
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk di Kecamatan Padang Panjang Timur	51
Tabel 4.4	Hasil Uji Coba Validitas (Variabel X)	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Coba Validitas (Variabel Y)	52
Tabel 4.6	Realibility Statistics	54
Tabel 4.7	Uji Normalitas One-Sample Kolmogoro Smirnov Tes	55
Tabel 4.8	Uji Linearitas Grafik Scatter Plot.....	56
Tabel 4.9	Uji T	58
Tabel 4.10	Uji Regresi Linear Sederhana	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	68
Lampiran 2	Tabulasi Data Hasil Angket	71
Lampiran 3	Lembar Disposisi.....	72
Lampiran 4	Surat Permohonan SK Pembimbing.....	73
Lampiran 5	ACC Proposal.....	74
Lampiran 6	ACC Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 7	Surat Izin Pra-Riset	76
Lampiran 8	Surat Balasan Izin Pra-Riset.....	77
Lampiran 9	Surat Izin Riset	78
Lampiran 10	Dokumentasi.....	79
Lampiran 11	Surat SK Pembimbing (Perpanjang)	85
Lampiran 12	Lembar Jawaban Angket Responden	88

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis pendidikan adalah pendidikan anak usia dini, yang berfokus pada membangun landasan tumbuh kembang anak. Secara awam, arah pendidikan anak usia dini yakni demi menumbuhkan individu yang beragama dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, mandiri, dan teguh pendirian. Tujuan lain dari pendidikan anak usia dini adalah untuk membangun dasar, untuk perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas anak sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini dinilai cukup penting, guna mewujudkan pembelajaran yang optimal di usia emas anak. Orang tua tidak bisa berharap kepada lembaga pendidikan saja, tetapi kontribusi keterlibatan orang tua memiliki peranan yang cukup penting untuk mencapai arah pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan. Penyelenggaraan pendidikan dengan melibatkan atau memberdayakan orang tua (*parenting education*) merupakan sebuah solusi untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Anak adalah penerus bangsa dan investasi masa depan. Karena itu, menjadi tanggung jawab orangtua dan pendidik untuk memastikan anak berkembang dan tumbuh secara optimal sesuai harapan. Anak-anak

seharusnya selalu di lindungi, diasuh dan dibimbing setiap saat agar mereka sehat dan berkembang secara fisik, sosial, emosional, intelektual dan seksual. Tanggung jawab orangtua bukan hanya sekedar memberikan materi saja, melainkan juga termasuk segala aspek kehidupan anaknya, yang didalamnya adalah aspek pendidikan seksual. Ketika orangtua memahami pendidikan seks dan metode yang tepat, anak dapat melindungi dirinya dari aktivitas terlarang dan tumbuh dengan mampu mengenali ancaman terhadap dirinya.

Dengan begitu, sangat penting bagi orangtua mengikuti *parenting* maupun penyuluhan, karena salah satu tujuan dari *parenting* adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak dalam keluarga sendiri dengan landasan dasar-dasar karakter yang baik, mempertemukan kepentingan dan keinginan antara keluarga dan sekolah guna untuk menyinkronkan keduanya sehingga dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga, menghubungkan program sekolah dan orangtua. program *parenting* selain dilakukan disekolah namun hal tersebut bukan berarti menghilangkan peran dan keajiban orangtua dalam mengasuh anaknya dengan baik.¹

Parenting pendidikan seks yang diberikan pada orangtua maupun masyarakat dapat meninggikan wawasan dan pengetahuan ketika

¹ Aeni Rahmawati, *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Cirebon, Remah Pustaka, 2022, Hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenalkan pendidikan seks pada anak sejak kecil. Dengan tujuan lain orangtua tidak lagi tabu dan segan ketika menyodorkan pendidikan seks kepada anak-anaknya sejak dini. Beserta itu, anak-anak akan memiliki pengetahuan dan wawasan baru guna menjaga dirinya sendiri dari pergaulan bebas dan adanya kekerasan seks baik secara fisik, sosial, emosional dan seksual.

Melindungi anak bukan hanya tanggung jawab orangtua, tapi juga tanggung jawab negara. Dalam UU Nomor 23 Tahun 2002, pasal 4 hingga 18 memuat sejumlah hak anak, termasuk perlindungan dari kekerasan dan pelecehan yang dilakukan oleh lingkungan dan orang asing. “Negara, pemerintah, dan pemerintah daerah menjamin perlindungan perawatan, dan kesejahteraan anak-anak dengan mempertimbangkan hak dan tanggung jawab orangtua, wali maupun orang-orang yang secara hukum bertanggung jawab atas anak tersebut.”²

Pendidikan seks merupakan upaya untuk membentuk dan membesarkan anak agar memahami kalau insan yang diciptakan Allah adalah dua rupa kelamin yang masing-masing memiliki perbedaannya masing-masing dan cara memposisikan diri yang benar terhadap lawan jenis sesuai pedoman Agama.³

² Sekretaris Negara Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia, “ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia*, no. 39 (1999).

³ Nurhasanah Bakhtiar and Nurhayati, Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi, *Generasi Emas Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), hlm. 38–39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidaktahuan orangtua terhadap pendidikan seksual menyebabkan anak yang masih belum mampu mengetahui batasan-batasan ketika menyentuh dan di sentuh orang lain. Dengan begitu sangat penting bagi pemerintah maupun sekolah untuk memberikan *parenting* kepada orangtua mengenai pendidikan seksual yang harus diberikan kepada anak sejak dini. Kebanyakan orangtua masih enggan dan segan ketika membicarakan pendidikan seks dan menyerahkan kepada sekolah untuk menyampaikan pendidikan seks kepada anak-anaknya. sementara yang bertanggung jawab memberikan pendidikan seks pada anak adalah orangtua, sekolah semata selaku tambahan dalam berhasilnya pendidikan seks yang diberikan pada anak.

Edukasi seks yang ditanamkan sejak dini akan mempermudah anak dalam mengembangkan harga diri, kepercayaan diri, kepribadian yang sehat, dan penerimaan diri yang positif. Di sini peran orang tua benar-benar penting. Merekalah yang paling mengenal kebutuhan anak, paling tahu perubahan dan perkembangan diri anak, serta bisa memberi pendidikan seks secara alamiah sesuai tahap-tahap perkembangan yang terjadi. Namun, ternyata masih banyak persepsi orang tua yang bermacam-macam, sehingga menyebabkan kebingungan terhadap cara mengajarkan pendidikan seks yang sesuai kepada anak. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang masih memandang masalah seks sebagai sesuatu yang tabu. Akibatnya, banyak orang tua yang merasa risih membicarakannya dengan anak atau menganggap anak akan tahu dengan sendirinya kelak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan ada pula yang menganggap bahwa membicarakan seks sama saja dengan mengajarkan cara-cara berhubungan seks.⁴

Salah satu usaha guna menjauhi kejadian pelecehan seksual atau kekerasan seksual pada anak adalah dengan menyampaikan pendidikan seksual dengan mengenalkan area privasi badan anak, dan menyampaikan penafsiran untuk tidak membolehkan orang tidak dikenal menjamahnya. Dan meminta anak mengasih tahu orangtua atau guru bila terdapat orang tidak dikenal yang mencoba memegang badan serta mamaksa untuk melakukan sesuatu yang diluar hasrat mereka. Itulah gunanya orangtua menyampaikan pendidikan seksual kepada anak semenjak dini, guna mencegah sesuatu yang tidak di inginkan terjadi.

Tetapi pada kenyataanya di Indonesia, dengan sudah banyaknya perlindungan yang diberikan pada anak, kasus kekerasan yang dialami anak masih jadi persoalan yang sangat menyedihkan. Bersumber data dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (PPPA), pada tahun 2023 terdata ada sebanyak 9.645 kasus kekerasan hingga tindak kriminal terhadap anak di Indonesia. Dalam kasus kekerasan dan kejahatan terhadap anak, korban perempuan berjumlah 8.615 kasus, sedangkan jumlah anak laki-laki sebanyak 1.832 kasus. Jika dibagi bertaraskan kategorinya, kekerasan seksual pada anak menempati urutan pertama dengan jumlah 4.280 kasus. Berikutnya kekerasan fisik sebanyak 3.152 kasus dan kekerasan mental sebanyak 3.053 kasus. Kasus lainnya

⁴ Yanuarita, H. A. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Wilayah Kecamatan Patrang*. Tesis. Jember: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain 4.280 kasus seksual, 112 kasus eksploitasi, 74 kasus perdagangan manusia, 973 kasus penelantaran, dan 1.211 kasus lainnya.⁵

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kekerasan seksual merupakan penyebab terbesar dari permasalahan kekerasan terhadap anak. Salah satu faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual terhadap anak adalah meningkatnya jumlah pelaku pedofil. Secara awam, pedofilia adalah tindak seksual yang mengganggu dari seseorang yang punya bayangan seksual pada anak di bawah umur. Sungguh mengkhawatirkan jika anak-anak korban pedofilia ingin membalas dendam dari kejadian yang di alami di masa kecil. Pedofilia terjadi karena pernah menjadi korban pedofilia di masa kanak-kanak.⁶ Anak-anak yang terkena kekerasan seksual akan terkena dampak negatifnya. Efek jangka pendeknya antara lain mimpi buruk, ketakutan, berlebihan terhadap orang, dan kesulitan berkonsentrasi yang dapat berakibat negative ke kesehatan anak. Dampak jangka panjangnya adalah anak-anak dapat menjelma jadi pelaku kekerasan seksual di kemudian hari.⁷

Terdapat kasus seperti ini di Kota Padang Panjang yang merupakan pusat kegiatan pendidikan terutama pendidikan Islam. Walaupun begitu masih terdapat kasus seksual yang terjadi seperti pencabulan maupun pelecehan yang diterima oleh masyarakat maupun pelajar. Seperti kasus seorang kakek yang melakukan pelecehan seksual terhadap anak yang

⁵ Kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (PPPA), 2023

⁶ Suzie Sugijokanto, *Cegah Kekerasan Seksual Pada Anak* (Jakarta: Elek media komputindo, 2014), hlm. 23.

⁷ Ivo Noviana, *Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya Child Sexual Abuse Impact and Handling* (Sosio Informa, 2015), hlm. 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih di bawah umur dan kasus terbaru yaitu pencabulan yang dilakukan oleh dua orang paruh baya kepada anak berusia 11 tahun yang dilakukan sebanyak tiga kali.⁸ Dengan masih maraknya berbagai kasus pelecehan seksual di kota Padang Panjang, Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kota Padang Panjang yang terdiri dari kurang lebih 20 anggota, kerap memberikan program parenting dengan berbagai tema yang salah satunya pendidikan seksual sejak dini ke sekolah-sekolah maupun masyarakat, dengan harapan orangtua maupun masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan pendidikan seksual sejak dini dan dapat mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan sekitar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di tempat penelitian, terdapat orangtua yang masih belum memahami bagaimana memberikan pendidikan seks yang sesuai kepada anak dan enggan dalam memberikan pendidikan seks sejak dini kepada anak mereka .⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik meneliti mengenai **“Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Kecamatan Padang Panjang Timur”**. Melalui parenting, orangtua diharapkan tidak tabu lagi dan mampu memberikan pendidikan seksual kepada anak sejak dini.

⁸ Naidi Isril, Polres Padang Panjang Amankan dua Pria Paruh Baya Pelaku Pencabulan Anak, Sumbar. Antarnews.com, 28 Juni 2024, <https://sumbar.antarnews.com/berita/617844>

⁹ Wawancara. Pada bulan Juni 2023. Kecamatan Padang Panjang Timur. Kota Padang Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka memberikan pemahaman pendidikan seks kepada masyarakat terutama orangtua dimulai sejak dini guna memberikan pengetahuan dan kebiasaan pada anak untuk diterapkan di lingkungannya.
2. Menyampaikan pemahaman bahwa peran orangtua dalam mengenalkan pendidikan seks sejak dini sangatlah penting.

C. Penegasan Istilah

Untuk mencegah kesalahan arti terhadap judul penelitian, maka memerlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Program Parenting

Mukhtar Latif dkk mendefinisikan bahwa pendidikan orangtua atau parenting diartikan sebagai pendidikan yang diberikan kepada orangtua untuk menangkap dan menerapkan pola asuh yang baik pada masa anak usia dini, terutama ketika anak tinggal bersama orangtuanya dalam lingkungan keluarga.¹⁰ Parenting adalah bentuk kerjasama antar orangtua dan anak untuk memperkuat kapasitas anak dengan menyediakan alat yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kehidupan mereka di masa depan.

2. Pendidikan seks anak usia dini

¹⁰ Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (pt fajar interpretama mandiri, 2013). hlm. 260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, pendidikan seks berarti membantu anak memahami naluri seksualnya dan hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan, memahami persoalan kehidupan, dan memahami apa yang boleh dan tidak di agama.¹¹

Pendidikan seksualitas suatu upaya untuk mendidik, meningkatkan kesadaran dan menjelaskan persoalan seksual kepada anak agar mereka dapat mempelajarinya sepanjang hidup, termasuk transmisi fakta dan pembentukan tingkah laku, keyakinan dan nilai-nilai mengenai jati diri, hubungan dan keintiman. Pendidikan seks berfokus pada seksualitas, kesehatan reproduksi, hubungan intim serta pengembangan fungsi gender. Pendidikan seksualitas mencakup segi kejiwaan, sosial budaya, spiritual, aspek kognitif, segi tindakan, dan aspek perilaku, termasuk keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan.¹²

3. Pemahaman Orangtua

Menurut Ahmad Susanto, pemahaman merupakan sebuah kecakapan untuk memahami maksud dan pentingnya bahan yang dipelajari. Kemampuan ini diungkapkan dengan menulis isi pokok bacaan dan mengganti data yang disajikan dalam satu format ke format lain.¹³ Orangtua kini menjadi dua individu berbeda yang memasuki

¹¹ Abdullah nasih ulwan, *Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi* (solo: Iltajam, 2009). hlm. 21

¹² Haryono Sarah Emmanuel and others, 'Impelementasi Pendididkan Sex Pada Anak Usia Dini Di Sekolah', *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 3.1 (2018), hlm. 26.

¹³ Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah* (Jakarta: Kencana pnanada Media group, 2013), hlm. 7.

kehidupan bersama dan berbagai pendapat serta kebiasaan sehari-hari.

¹⁴ Selain itu orangtua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap keluarga dan rumah, serta disebut sebagai ayah dan ibu dalam hidup sehari-hari. ¹⁵

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa pemahaman orangtua melambangkan sebuah kecakapan orangtua untuk menyadari dan menguasai sesuatu yang telah diketahui dan dapat diingat. Dengan kata lain bahwa orangtua telah paham dan mengetahui tentang pendidikan seks pada anak .

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Beralaskan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka teridentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

- a. Rendahnya pemahaman orangtua dalam menyampaikan pendidikan seks pada anak
- b. Terlalu minimnya pengetahuan dan pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini
- c. Masih banyak anak usia dini yang belum mengetahui pendidikan seks
- d. Bahaya kekerasan/ketimpangan seksual di kelas anak usia dini

¹⁴ Ibid, hlm. 32

¹⁵ Ibid, hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih maksimal, penulis membatasi masalah penelitian ini dan memfokuskan pada rendahnya pemahaman tentang pendidikan seks pada anak usia dini.

3. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh dari diadakannya program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seks anak usia dini di Kota Padang Panjang.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoritis**

Peneliti diharapkan dapat memberi pengetahuan dan bahan pembelajaran kepada pembaca serta menggali pentingnya pemahaman pendidikan seks anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Digunakan untuk bahan pemahaman orangtua dan pendidik bagaimana pentingnya mengenalkan pendidikan seks pada anak sejak dini.
- 2) Dapat digunakan atau dikembangkan bagi peneliti lain dan dapat menjadi acuan bagi penelitian yang berkaitan.
- 3) Bagi peneliti, berharap dapat memberi pengalaman pembelajaran yang memperluas pengetahuan ilmiah dan meningkatkan keterampilan penelitian dan yang mendalam tentang pengetahuan terutama aspek yang diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Parenting

1. Pengertian Parenting

Pendidikan orang tua atau *Parenting* dipahami sebagai pelatihan orang tua terhadap pengetahuan dan pengamalan disiplin yang sempurna pada masa anak usia dini, terutama ketika anak tinggal bersama orangtuanya di lingkungan rumah.¹⁶

Menurut Surbakti, *parenting* adalah cara orangtua mendidik anaknya dengan pola interaksi dan hubungan yang pantas, serta merupakan cara terbaik bagi orangtua dalam membesarkan anak yang mewujudkan rasa tanggung jawab terhadap anaknya.¹⁷

Seperti firman Allah dalam Surah At-tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak

¹⁶ Opcit, Mukhtar Latif, hlm. 260

¹⁷ Surbakti, *Parenting Anak-Anak* (Elex Media Komputindo, 2012). hlm. 3

durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

(Q.S At-tahrim : 6)¹⁸

Dari ayat di atas, dapat dijelaskan bahwasannya orangtua agar selalu menjaga anak-anaknya dari api neraka. Terutama kepada ayah untuk menjaga istri dan anaknya dari siksa pedih. Seperti halnya sehelai rambut anak perempuan yang terlihat akan menjadi penyebab orangtua disiksa di neraka. Dengan begitu orangtua harus senantiasa mengajarkan anak-anaknya untuk selalu bertanggung jawab menjaga aurat dan menjaga diri.

Parenting mencakup *parenting* fisik, *parenting* emosi serta *parenting* sosial. *Parenting* fisik meliputi seluruh aktifitas yang berguna supaya anak bisa bertahan hidup dengan memberikan kebutuhan dasar pangan, sandang, kehangatan, kebersihan, dan kenyamanan dalam tidur. *Parenting* emosional meliputi pemberian dukungan ketika anak mengalami peristiwa yang tidak ramah serupa ketika anak merasa bersaing dengan teman-temannya, mengalami kecemasan, kegelisahan, atau justru mengalami trauma. *Parenting* emosional ini meliputi pendidikan yang memungkinkan anak merasa dihargai sebagai individu dan mempunyai kesempatan untuk merasakan perasaan cinta, menentukan pilihan, dan belajar tentang resiko. *Parenting* sosial bertujuan untuk menegah anak merasa terisolasi dari lingkungan sosialnya

¹⁸Kementrian Agama RI, Q.S At tahrim : 6, (Garut: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berdampak pada perkembangannya di masa depan. *Parenting* sosial ini sangat penting karena hubungan social yang dibangun melalui pendidikan dapat membentuk cara anak memandang diri sendiri di lingkungannya. *Parenting* sosial yang baik berfokus untuk membantu anak-anak berintegrasi dengan baik ke dalam lingkungan rumah dan sekolah mereka dan membantu mengajari mereka tanggung jawab sosial yang harus mereka miliki

Beberapa defenisi mengenai *parenting* menunjukkan bahwa konsep parenting meliputi beberapa defenisi seperti:

- 1) *Parenting* bertujuan untuk memotivasi tumbuh kembang anak secara optimal baik fisik, mental, dan sosial.
- 2) *Parenting* adalah suatu interaksi yang berkesinambungan antara orangtua dan anak.
- 3) *Parenting* adalah suatu proses sosialisasi.
- 4) *Parenting* tidak dapat dipisahkan dari social budaya dimana anak dibesarkan.

2. Program *Parenting*

Program *parenting* ialah program pendidikan yang meningkatkan pengetahuan orangtua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta membantu menyeimbangkan pendidikan anak dirumah dan disekolah.¹⁹ Konsep program parenting ialah menyamakan pendidikan

¹⁹ Citra Monikasari, Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik Di Paud Permata Hati, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17.1 (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak di sekolah dengan di rumah. Hal ini yang jadi kepedulian khusus bagi penyedia pendidikan anak usia dini.²⁰

Program *parenting* merupakan program dukungan yang dirancang untuk membantu orangtua dan keluarga menjalankan fungsi social dan pendidikan dengan lebih baik sesuai dengan tingkat perkembangannya. Program parenting diklaim menjadi upaya untuk memberikan ilmu pada orang tua agar pendidikan dirumah dan selaras dengan di sekolah. Program parenting juga memberi ilmu bagi orang tua mengenai cara merawat dan mendidik anaknya agar dapat tumbuh dan berkembang secara matang sesuai tahapnya. Dapat disimpulkan bahwa program parenting adalah program edukasi tentang pola asuh yang diberikan kepada orangtua guna menambah pengetahuannya tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.²¹

Adapun program di dalam *parenting* diantaranya seperti:²²

1. Seminar

Seminar *parenting* merupakan sebuah program yang bertujuan untuk membantu orangtua untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengasuh anak. Seminar parenting dapat membantu orang tua memahami peran mereka dalam fase perkembangan anak.

²⁰ Ibid, hlm. 283

²¹ Ummi Zahidah and others, 'Program Parenting : Konsep dan Taha[an Pembentukan Program Parenting', *Journal Of Internasional Multidisplinary Research*, 1.1 (2022), 175–83.

²² Wawancara. Juli 2024. Kecamatan Padang Panjang Timur. Kota Padang Panjang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelatihan/Workshop

Pelatihan *parenting* adalah kegiatan yang memberikan wawasan dan pengetahuan kepada orang tua tentang bagaimana berkomunikasi dan menghadapi anak. Pelatihan dalam parenting menjadikan proses pembelajaran bagi orangtua dalam pengasuhan dan interaksi orang tua dengan anak.

3. Konsultasi

Konsultasi *parenting* merupakan sebuah proses yang dapat membantu orang tua dalam mengasuh, membimbing, dan mendidik anak dengan cara yang baik dan benar. Konsultasi parenting dapat dilakukan untuk berbagai alasan, seperti menyelesaikan masalah yang dimiliki orangtua tentang permasalahan yang dimiliki sang anak.

4. Kunjungan rumah

Kunjungan rumah dalam program *parenting* ini adalah cara agar sebuah lembaga seperti sekolah dapat melihat secara langsung permasalahan anak dan orangtua bias mendapatkan pelayanan parenting secara langsung dan menjadikan kapasitas pengasuhan orangtua agar meningkat.

3. Tujuan Parenting

Program *parenting* merupakan tempat komunikasi bagi orangtua mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan PAUD. Secara umum, tujuan parenting adalah agar orangtua bekerja sama agar proses belajar anaknya berjalan sebaik mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan khusus dari parenting adalah sebagai berikut:²³

1. Memperluas ilmu pengetahuan dan meningkatkan keterampilan orangtua dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan anaknya sesuai dengan akhlak islami.
2. Mempertemukan aspirasi dan kepentingan keluarga dan lembaga serta memungkinkan terjadinya efek sinergis, maka proses pengembangan karakter yang dibina dalam lembaga dapat berkesinambungan dengan proses pengembangan karakter anak dirumah.
3. Mendukung, memperkuat, menyelaraskan dan menghubungkan ikatan berkelanjutan yang sama antar orangtua dan sekolah/ lembaga pendidikan.

Dari kutipan tersebut diatas dapat penulis jelaskan bahwa parenting maupun program parenting merupakan pendidikan yang diberikan kepada orangtua untuk menambah wawasan mengenai pendidikan yang sebagaimana seharusnya baik diberikan kepada anak, dan orangtua dapat mengimbangi pendidikan yang telah anak terima di sekolah sehingga anak akan menerima pendidikan yang maksimal.

Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

1. Pengertian Pendidikan Seks

Pendidikan seks mewujudkan tentang memberikan penjelasan dan membentuk pandangan dan kepercayaan perkara seks, ciri seksual, hubungan, dan keintiman. Pendidikan seks ini mencakup anatomi seksual

²³ Helmawati, *Mengenal Dan Memahami PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 61

manusia, reproduksi, hubungan seksual, kesehatan seksual, hubungan emosional, dan aspek perilaku seksual manusia lainnya.²⁴

Haffners dalam Immanuel mengartikan bahwa pendidikan seks selaku jalan panjang yang mengaitkan pendirian tabiat, keyakinan, dan nilai akan ciri-ciri, sangkut paut, dan peran seksual. Pendidikan seks mencakup aspek biologis, sosial budaya, psikologis dan keagamaan, mulai dari sudut kognitif hingga pendirian dan perilaku termasuk keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan.²⁵

Pendidikan seksual yang diungkapkan oleh Abdullah Naih Ulwan berdasarkan syariat Islam mengajarkan dan menyadarkan anak akan berbagai persoalan terkait seks, naluri terhadap lawan jenis, dan pernikahan. Pendidikan seksual sejalan dengan tuntunan Al-Qur'an agar manusia menaati perintah dan larangan Allah SWT, yang berarti menjadi salah satu bentuk ibadah. Konsep pendidikan seksual islam pada anak dalam Islam adalah memberikan penekanan utama pada tauhid, terutama mengajarkan mereka tentang kehadiran Allah yang memantau umat setiap saat dan dimana saja. Oleh karena itu, penerapan pendidikan seksual tidak boleh melenceng dari ketentuan hukum Islam. Pendidikan seksual sangat perlu kepedulian, lantaran menjadi suatu cara untuk

²⁴ Nurul Chomaria, *Pendidikan Seks Untuk Anak* (solo: Aqwam, 2021). hlm. 15

²⁵ Op cit. Sarah Emmanuel and others. hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menafsirkan dan memelihara diri seseorang sejak masa kanak-kanak hingga besar nantinya.²⁶

Seperti firman Allah dalam surah An-nur ayat 30 dan 31 yang berbunyi:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya: “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.”

(Q.S An-nur : 30)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa laki-laki diperintahkan untuk memalingkan muka dari wanita dan area pribadinya yang tidak halal guna melindungi auratnya dari perbuatan yang diharamkan Allah, seperti perzinaan, pelecehan seksual, dan pemaparan area intim,

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ

²⁶ Rosdiana Dewi and Nurhasanah Bakhtiar, ‘Urgensi Pendidikan Seksual Dalam Pembelajaran Bagi Siswa MI/SD Untuk Mengatasi Penyimpangan Seksual’, *Instructional Development Journal*, 3.2 (2020), hlm. 131-132.

بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَابِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولَى الْإِرْبَةِ مِنَ
الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ
مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.” (Q. S An-nur : 31)²⁷

Dari ayat diatas dipahami bahwa wanita mukmin diajarkan untuk menjaga auratnya dengan tidak menatap aurat yang tidak diperbolehkan

²⁷ Kementerian Agama RI, Q.S An-Nahl:78, (Garut: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

olehnya, dan menghindari perbuatan keji seperti menutup aurat, dan jangan perlihatkan perhiasan anda kepada siapapun terutama kepada lelaki yang bukan maheramnya. Perintah ini harus dilaksanakan untuk melindungi perempuan dari tindakan yang tidak diinginkan seperti pelecehan seksual akibat ketertarikan lawan jenis terhadap bagian pribadinya.

Dari kedua ayat tersebut di atas di jelaskan bahwa pendidikan seks merupakan upaya untuk membimbing dan mendidik anak agar memahami kalau insan yang diciptakan Allah terbagi jadi dua kelamin yang tiap-tiap mempunyai ketidaksetaraan. Bagaimana memosisikan diri sesuai gender yang diciptakan Allah dan bagaimana berinteraksi secara baik dan dengan gender lain sesuai pedoman agama.

2. Pendidikan Seks Dalam Islam

Islam menginginkan juga meyakini pentingnya pendidikan seks untuk ditanamkan kepada anak. Bertujuan untuk membantu anak menangkap dengan utuh tindak seksual, guna mempersiapkan untuk menuju tahap kedepannya. Jika pemahaman seks secara dini akan membuat masa baligh menjadi elemen baru yang berkontribusi terhadap perkembangan kepribadian seseorang, dan tidak akan terjerumus ke dalam keadaan berbahaya bahkan setelah dewasa.²⁸

Menurut Ayip Syarifuddin pendidikan seks dalam Islam mewujudkan elemen terstruktur dari pendidikan akhlak dan ibadah.

²⁸ Yoesef Madani, *Pendidikan Seks Anak Usia Dini Bagi Anak Muslim* (Jakarta: Zahra, 2014). hlm. 92-93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan seksual tidak dapat dipisahkan dari ketiga bagian diatas, kurangnya pendidikan seksl dapat membuat arah pendidikan seks menjadi tidak jelas, menimbulkan kesalahpahaman, bahkan menyimpang dari tujuan awal.²⁹

Menurut Mursi, pendidikan seks adalah usaha untuk mengajarkan dan mengamalkan topik-topik seksual sebagai teladan bagi anak. Menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak islami pada anak, dan mencegah hubungan seksual yang haram (zina).³⁰

3. Tujuan Pendidikan Seks

kejadian seperti kekerasan, pelecehan seksual, penyimpangan seksual, dan lain sebagainya yang terjadi pada lingkungan anak biasanya disebabkan oleh kurangnya pendidikan seksual pada anak. Dikutip dari Elisabeth Fransisca dkk, Yuliana seorang pemerhati perempuan dan anak dari komunitas jejrer Wadon Solo, berpendapat bahwa banyak kejadian kekerasan seksual pada perempuan dan anak disebabkan oleh kurangnya pendidikan seks dan pemahaman tentang pendidikan seks.³¹

Peran orangtua adalah memberikan perhatian khusus untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya, sertabertindak selaku pendidik dan rumah awal bagi anak-anaknya, yang menyimpan pengaruh besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-

²⁹ Ahmad Azhar, *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukum Islam* (Yogyakarta: Mitra Pusaka, 2001). hlm. 8

³⁰ M Mursi Al-Khalawi, *Mendidik Anak Dengan Cerdas* (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), hlm. 15.

³¹ Elisabeth Fransisca, 'Pengetahuan Orangtua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini', *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 15.1 (2019), 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anaknyanya. Termasuk juga hal-hal yang bersangkutan dengan perkembangan biologis anak, yaitu perkembangan seksual anak tidak terjadi atau tidak boleh terjadi. Karena agar perkembangan seksual anak nantinya tidak gagal dan berkembang selaras dengan anak, diperlukan dukungan, bimbingan, dan perawatan agar nantinya perkembangan seks anak tidak gagal.³²

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, tujuan pendidikan seks agar anak menyadari permasalahan kehidupan, menguasai apa yang halal, apa yang haram, berkelakuan muslim, dan memahami hawa nafsu seseorang dan mengambil tindakan yang benar dan tidak mengambil jalan yang salah.³³

Berdasarkan uraian diatas, maka arah utama pendidikan seks adalah untuk menjaga kelangsungan ekspansi manusia di dunia, dan tujuan utama pendidikan seks adalah untuk melebarkan sumber daya manusia yang nantinya dapat beradaptasi dengan warga, dan bertanggung jawab pada dirinya dan orang sekitar.

4. Manfaat Pendidikan Seks

Meningkatnya frekuensi kekerasan merupakan fakta yang jelas bahwa anak kurang memiliki pengetahuan tentang pendidikan seks yang seharusnya diketahui dan diterima orangtua sejak kecil namun jika orangtua memberikan pendidikan seks sejak dini maka hal ini dapat dihindari, tujuan pendidikan seks akan tercapai, dan faedah selepas

³² Meliana Sari and Feby Andriyani, 'Cara Guru Dalam Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini', *Journal Education Child*, 1.2 (2020), 53–60.

³³ Kiki Muhamad Hakiki, 'Hadits-Hadits tentang pendidikan seks, *Al-Dzikra*, 9.1 (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian pendidikan seks tidak hanya bermanfaat bagi anak tapi juga dirasakan oleh orangtua, masyarakat, bahkan negara.³⁴

Manfaat dari adanya pendidikan seks adalah agar masyarakat mempunyai sikap positif, dan manfaat akan adanya pendidikan seks juga untuk mengenal dampak serta ancaman perihal perilaku kekeliruan secara seksual, bisa mengenali perilaku yang menyeleweng serta adanya daya untuk menghindarinya. Apalagi bila hal tersebut timbul pada anak, untuk menjauhkan timbulnya hal-hal buruk yang muncul akibat pemahaman yang salah mengenai pendidikan seks.³⁵

Pendidikan seks di aplikasikan sejak dini untuk memberikan pengetahuan pada anak dan memberikan informasi yang tepat dan jelas mengenai masalah seksual sehingga anak sadar akan fungsi alat reproduksinya serta mampu merawat dan memeliharanya untuk menghindari anak dari beragam kejahatan seksual dan resiko buruk dari tindakan seksual yang tidak bertanggung jawab.³⁶

Pendidikan seks sangat penting dan sebaiknya dilakukan sejak dini untuk mencegah anak mengembangkan pikiran negative, terutama ketika mereka mulai terbiasa dengan informasi dari media seperti televise, nternet, dan buku. Pendidikan seks untuk anak usia dini harus dilaksanakan lantaran berdampak pada kehidupan remaja. Pendidikan seks selama ini dianggap tabu oleh orangtua dan masyarakat, mereka

³⁴ Risa Fitri Ratnasari and M. Alias, 'Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal' Tarbawi Khatulistiwa*, 2.2 (2016), 55-59

³⁵ Op cit. Elisabeth Fransisca. hlm. 27-28

³⁶ Op cit. Sarah Emmanuel and others.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa pendidikan seks tidak layak untuk anak kecil. Sementara hal tersebut menyimpan dampak yang besar terhadap kehidupan anak-anak yang sedang beranjak remaja. Karena di kemudian hari, anak akan kuasa mengidentifikasi dan menyikapi dengan cermat perlakuan yang berpotensi membahayakan, seperti pelecehan seksual.

5. Tahapan pendidikan seks bagi anak usia dini

Pada pendidikan seks pada anak usia dini diperlukan beberapa tingkatan berlandaskan usia.

Berikut adalah tahapan pendidikan seks anak usia dini, yaitu:

a. Anak usia 0-2 tahun

Para orangtua yang baru melahirkan atau sedang memiliki anak yang baru mulai belajar berjalan tentu meyakini bahwa perjalanan dalam perkembangan seksual anak masih panjang. Bayi, balita, anak pra sekolah, dan anak usia sekolah merasakan berbagai perkembangan emosi, fisik, dan seksual yang berbeda. Seperti halnya mereka mengingat orangtuanya, lingkungan, dan benda sekeliling. Demikian pula mereka kenal diri mereka sendiri baik secara fisik maupun emosional.³⁷

Di tingkat ini, ada 2 tahapan pendidikan seks usia dini, yaitu:

1) Orangtua memberikan pendidikan tentang perbedaan tubuh

Pada usia 2 atau 3 tahun, anak mulai menunjukkan ketertarikan pada alat kelamin. Kekhawatiran ini disebut

³⁷ Alya Andika, *Bicara Seks Bersama Anak* (Yogyakarta: Pustaka Anggrek, 2010). hlm.

identitas gender, dan hal ini memungkinkan anak yang mulai menafsirkan beda antara pria dan wanita, serta mampu berinteraksi dengan orang lain. Pada usia ini anak mulai mengasosiasikan perilaku khusus gender. Yang disebut ketentuan gender misalnya karakteristik laki-laki dan perempuan.³⁸

2) Orangtua mengenalkan pendidikan seks dan reproduksi ke anak

Pendidikan seks dimulai terhadap anak balita (dibawah 2 tahun), dan seiring bertambahnya usia, mereka diajarkan cara membuang air kecil yang benar. Bagi wanita, jongkok atau duduk untuk buang air kecil maupun besar. Namun bagi lelaki diajarkan berdiri untuk buang air, jongkok jika di toilet, atau sambil duduk. Sehabis membuang air, anak dibiasakan membersihkan juga menyiram toilet agar tetap bersih dan sehat

b. Anak usia 3-6 tahun

Anak-anak mulai memiliki rasa penasaran sejak usia tiga tahun. Anak-anak pada usia ini sudah dapat memperlihatkan berbagai macam emosi. Penguasaan kognitifnya juga berkembang laju. Anak di usia 3 sampai 6 tahun berada pada masa pra-operasional, mereka bisa diajak mencerna sesuatu melalui

³⁸ Ibid, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan dan fantasi dengan cakap mengelompokan warna, objek, dan ukuran. Oleh karena itu, untuk mendukung pendidikan yang serasi dengan perkembangan emosi dan mental anak, perlu dipahami hal-hal apa saja yang dapat dicerna dan dipahami anak.³⁹

Mengenai pendidikan seks anak usia dini untuk anak usia 3 hingga 6 tahun adalah dengan mengajarkan sebagai berikut:

- 1) Orangtua memberitahu organ tubuh yang tidak layak dan layak dipegang
- 2) Orangtua memberitahu bentuk rabaan yang wajar dan tidak wajar
- 3) Orangtua membiasakan tidak mudah disentuh lawan jenis
- 4) Orangtua mampu menjaga area intim dari kecil
- 5) Orangtua memisahkan pembaringan anak
- 6) Orangtua mengajari untuk meminta izin di waktu khusus
- 7) Otangtua menyeleksi pemakaian media anak
- 8) Orangtua memberi contoh pertemanan antar lawan jenis lewat gaya yang sehat.⁴⁰

Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tritjahjo Danny Soesilo, tahun 2021 yang berjudul **“Pelaksanaan Parenting Pendidikan Seks (pesek) Anak Usia Dini Di PAUD Tunas Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang.”** Hasil

³⁹ Ibid, hlm. 56

⁴⁰ Op cit. Nurul Chomaria. hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pihak sekolah beranggapan pendidikan seks untuk AUD adalah modal pokok untuk diberikan pada siswa. Di sisi lain, karena guru belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang pendidikan seks AUD, maka kegiatan pendidikan seks tidak dilakukan dengan intensif. Sekolah juga belum melakukan kegiatan *parenting* pendidikan seks tapi butuh kegiatan *parenting* mengenai pendidikan seks AUD. Cara *parenting* pendidikan seks yang diinginkan sekolah berupa seminar, konseling, dan permainan.⁴¹ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *parenting* Pendidikan seksual. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian relevan ini variabelnya adalah pelaksanaan pendidikan seks anak usia dini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yenni Fusfitasari, Shinta, dan Kurniawan Saprihadi, tahun 2019 yang berjudul **“Pengaruh Health Education Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Di PAUD Rabbani Kota Bengkulu.”** Hasil pada penelitian tersebut mengungkapkan adanya pengaruh Health Education terhadap pemahaman orang tua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini di PAUD Rabbani Kota Bengkulu. Dengan rata-rata pemahaman sebelum dilakukan health education adalah 7,09. Hasil uji statistic didapatkan nilai

⁴¹ Tritjahjo Danny Soesilo, ‘Pelaksanaan Parenting Pendidikan Seks (Pesek) Anak Usia Dini Di PAUD Tunas Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang’, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11.1 (2021), 47–53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$P = 0000 < a (0,05)$.⁴² Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti perkara pemahaman orangtua tentang pendidikan seks pada anak. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan ini mencari pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini, sedangkan pada penelitian ini mencari pengaruh dari program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini di kota Padang Panjang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Alvionita, Desni Yuniarini dan Lukman nulhakim, tahun 2020 yang berjudul **“Pemahaman Orangtua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Kecamatan Sekedau Hilir.”** Hasil pada penelitian tersebut mengungkapkan bahwa orangtua yang ada di kecamatan Sekadu Hilir sudah mengetahui dan paham akan pendidikan seks yang harus diberikan pada anak sejak dini. Mereka juga mendapati cara mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini.⁴³ Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang pemahaman orangtua perihal pendidikan seks anak usia dini. Perbedaannya yaitu penelitian relevan ini hanya membahas sejauh mana pemahaman orangtua akan pendidikan seks untuk anak usia dini.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyida Nurul Anwar dan Alisa Alfina, Tahun 2021 yang berjudul **“Penyuluhan dan Parenting Edukasi Sex**

⁴² Kurniawan Saprihadi Yenni Fusfitasari, Shinta, ‘Pengaruh Health Education Terhadap Pemahaman Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Paud Rabbani Kota Bengkulu’, *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2.1 (2020), 9–18.

⁴³ Nabila Alvionita Azis and Desni Yuniarni, ‘Pemahaman Orangtua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Kecamatan Sekadu Hilir’, *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9.3 (2015), 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Anak Usia Dini dan Remaja Perspektif Islam.” Hasil pada penelitian tersebut menerangkan bahwa kegiatan penyuluhan dan parenting edukasi seks pada anak dan remaja untuk orangtua sangatlah dibutuhkan guna meambah pemahaman orangtua dalam mengasuh anak mereka. Karena orangtua memiliki peningkatan pengetahuan dengan adanya kemanfaatan dari materi dan kesesuaian kebutuhan orangtua juga dirasakan oleh team pengabdian dengan hasil sebanyak 90% peserta menyatakan sangat bermanfaat.⁴⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah sama untuk melihat apakah parenting berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman orangtua mengenai pendidikan seks. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan pre test untuk mengukur pengetahuan orangtua sebelum diberikan edukasi, sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya menggunakan post test berupa kuesioner.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rijal Assidiq dan Siti Fatimah Tahun 2022 yang berjudul **“Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini.”** Hasil penelitian ini yaitu bahwa pendidikan seksualitas penting untuk diberikan kepada anak sedini mungkin dan yang memiliki peran paling besar dalam memberikan pendidikan seksualitas pada anak usia dini adalah orangtua. Dengan perannya sebagai sebagai pendidik, pengawas, pelatih, pembina, serta

⁴⁴ Nurul Rosyida and Alisa Alfina, ‘Penyuluhan dan Parenting Edukasi sex pada anak usia dinidan remaja prespektif Islam’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5 No. 3, (2021), hlm. 6471

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitator.⁴⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah membahas mengenai pentingnya orangtua memahami dan mengajarkan pendidikan seksualitas pada anak sejak dini. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode kepustakaan sedangkan penelitian penulis menggunakan metode survey menggunakan kuisioner.

D Konsep Operasional

Konsep Operasional yakni konsep yang membantu menetapkan makna teoritis. Hal ini krusial untuk menghindari kesalahpahaman memudahkan peneliti dalam memahami, mengukur, dan menyatukan data di lapangan. Dalam penelitian ini Program *Parenting* sebagai variable X atau variable yang mempengaruhi (*independent variable*), sedangkan Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini disebut variable Y atau variable yang dipengaruhi (*dependent variable*). Konsep operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Program *Parenting* (Variable X)

Parenting memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a. Memperluas pengetahuan orangtua dan meningkatkan keterampilannya dalam mengasuh, mendidik, dan menafkahi anaknya
 - 1) Orangtua mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan seks anak usia dini

⁴⁵ Siti Fatimah and Rijal Assidiq, 'Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Seksualitas Anak Usia Dini', *Equalita: Jurnal studi gender dan anak*, Vol. 4 Issue 1, (2022), hlm. 29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Orangtua dapat meluaskan keterampilan pendidikan seks untuk anak.
 - b. Menyatukan aspirasi dan kepentingan keluarga dan lembaga sehingga keluarga dan lembaga terjalin sinergi dan proses pendidikan yang dikembangkan dalam lembaga dilanjutkan dengan proses pendidikan dirumah.
 - 1) Orangtua dapat bekerjasama dengan lembaga sekolah untuk menyampaikan pendidikan seks pada anak sejak dini.
 - 2) Orangtua dapat menyeimbangkan pendidikan yang anak dapat disekolah dengan yang diberikan dirumah.
 - c. Mendukung, memperkuat, menyelaraskan dan menciptakan ikatan berkelanjutan yang sama antara orangtua dan sekolah.
 - 1) Orangtua dengan lembaga sekolah saling mendukung dalam pemberian pendidikan seks pada anak.
 - 2) Orangtua dapat menyelaraskan pendidikan yang telah diberikan oleh lembaga sekolah.
2. Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini (Variable Y)

Pendidikan seks anak usia dini memiliki tahapan sebagai berikut:

- a. Anak usia 0-2 tahun

Pada usia ini anak mulai mengenali diri sendiri baik fisik maupun emosi dengan mengalami emosi fisik dan seksual yang bervariasi.

- 1) Orangtua memberi pendidikan tentang perbedaan tubuh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Orangtua memperkenalkan pendidikan seks dan reproduksi pada anak
 - b. Anak usia 3-6 tahun
 - 1) Orangtua memberitahu organ tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain
 - 2) Orangtua memberitahu bentuk rabaan yang wajar dan tidak wajar.
 - 3) Orangtua membiasakan tidak mudah disentuh lawan jenis.
 - 4) Orangtua membiasakan menjaga area intim dari kecil.
 - 5) Orangtua memisahkan pembaringan anak.
 - 6) Orangtua mengajari anak untuk meminta izin saat akan bepergian.
 - 7) Orangtua menyeleksi pemakaian media anak.
 - 8) Orangtua mengingatkan pertemanan lawan jenis anak melalui contoh yang baik dan sehat.

F Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau ringkasan teoritis dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga menggambarkan pernyataan yang akan diuji keberlakuannya atau membentuk suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁶ berlandaskan uraian di atas, bahwa hipotesis yang diajukan selaku jawaban sementara dalam penelitian ini adalah:

⁴⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 247.

H_a = Terdapat pengaruh Program *Parenting* terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini di Kecamatan Padang Panjang Timur.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh program *parenting* terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini di Kecamatan Padang Panjang Timur.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah tipe data yang dapat diukur atau dihitung secara tepat dan mencakup informasi atau deksripsi yang dinyatakan dalam bentuk angka.⁴⁷

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti memanfaatkan metode survey dengan teknik penelitian korelasional. Menurut Sugiyono pengertian metode survey adalah “penelitian yang dilakukan serupa memakai kuesioner selaku alat penelitian terhadap suatu populasi besar atau kecil, namun data yang akan disurvei merupakan data dari sampel populasi itu sehingga menemukan frekuensi yang relatif, distribusi dan hubungan antar variabel. Sedangkan penegasan pada penelitian korelasional adalah memprediksi hubungan sekitar dua variabel atau lebih. Disebut korelasi karena merupakan pernyataan hubungan tentang derajat sangkutan antara variabel.

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara satu variabel dengan sebagian variabel lainnya dinyatakan koefisien korelasi dan signifikansi atau signifikasi statistic. Penelitian korelasional juga

⁴⁷ Massyhud, *Metode Penelitian Jember (LPMK Jember)* (Jawa Timur: Media Grup, 2014), hlm. 215.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai bentuk metode penelitian yang non-eksperimental di mana seorang peneliti memperkirakan dua variabel tanpa dipengaruhi oleh variabel eksternal dan memahami serta mengevaluasi hubungan statistik di antara keduanya.

Dalam hal ini, penelitian yang hendak dicapai adalah bakal melihat apakah ada pengaruh dari program parenting terhadap pemahaman orangtua perihal pendidikan seksual untuk anak usia dini di kota Padang Panjang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Padang Panjang Timur dan dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu orangtua dan anak di Kecamatan Padang Panjang Timur. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual di Kecamatan Padang Panjang timur.

D. Populasi dan Sampel Penelitian
1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kapasitas dan keunikan khusus yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik ringkasan darinya.⁴⁸

⁴⁸ Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orangtua di kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang yang berjumlah 2.090.

2. Sampel

Sampel adalah separuh atau wakil dari populasi yang diuji.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau disebut sebagai sampel pertimbangan, yang merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.⁴⁹

Sampel dalam penelitian ini mengambil 50 orangtua yang tersebar di 8 Kelurahan yaitu Kelurahan Ekor Lubuk, Gantiang, Guguk Malintang, Koto Katik, Koto Panjang, Ngalau, Sigando, dan Tanah Pak Lambik untuk di jadikan responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menyatukan data. Metode atau teknik merupakan objek yang bersifat abstrak dan tidak ditentukan yang kegunaannya hanya ditentukan melalui survey, wawancara, observasi, tes, dokumentasi, dan lain-lain.⁵⁰

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat variasi jawaban. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk

⁴⁹ Sugiyono, Op. Cit, hlm. 138

⁵⁰ Sugiyono.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵¹

Pilihan jawaban tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dengan ketentuan skor 4 jika menjawab sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban yang sangat tidak sesuai (STS), untuk item favorable. Sebaliknya, untuk item unfavorable, subyek memperoleh skor 1 jika menjawab sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).⁵²

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang efisien tatkala peneliti yakin bahwa mereka memahami variabel yang mereka ukur dan apa yang diharapkan dari responden dalam penelitian tersebut.⁵³

Penggunaan angket pada penelitian ini untuk mengukur pemahaman orangtua dalam mengetahui pendidikan seksual. Angket

⁵¹ Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung, hlm. 152.

⁵² Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung, hlm. 152.

⁵³ Sugiyono, Op. Cit, hlm. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut didesain oleh peneliti untuk diisi oleh orang tua terkait sejauh mana pemahaman yang dimiliki oleh orangtua mengenai pendidikan seksual sejak dini.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik memilih data perkara suatu hal yang berwujud catatan, buku, transkrip, surat kabar, notulensi, foto kegiatan, dan lain-lain. Peneliti menggunakan bukti dan data selama penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah keakuratan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validasi merupakan fitur terpenting dalam pengukuran, dan ini berkaitan dengan keakuratan dan kecermatan fungsi ukur tes yang bersangkutan. Validasi dalam penelitian ini adalah menggunakan validasi isi. Validasi isi merupakan validasi yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgment. Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dan narasumber.⁵⁴

Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur (aspek representasi) dan sejauh mana aitemaitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak

⁵⁴ Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur (aspek relevansi).⁵⁵ Adapun dasar keputusan dalam pengambilan uji validitas:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid

2. Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama, langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Crombach Alpha diproses dengan program SPSS. Untuk mengetahui reliabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus alpha cronbach:

- a. Jika nilai cronbach alpha $\geq 0,60$ maka angket reliable.
- b. Jika nilai cronbach alpha $\leq 0,60$ maka angket tidak reliable.

Teknik Analisis Data

Selepas mengumpulkan data untuk keperluan penelitian, tindak selanjutnya adalah analisis data. Analisis data melibatkan pengambilan dan engorganisasian catatan dengan sistematis dari kuesioner, dokumen, dan lainnya. untuk menaikkan wawasan peneliti akan kasus yang diteliti dan untuk mempertunjukkannya sebagai hasil kepada orang lain. Sementara itu,

⁵⁵ Ibid, hlm. 71

harus terus menganalisis dalam upaya untuk mencari makna guna menambah pemahaman kita.

1. Analisis Data Kuantitatif Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif Deskriptif. Analisis ini mempunyai sebuah sisi positif atau kelebihan untuk mengetahui pengaruh variable X (program parenting) terhadap variable Y (pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini).

Dalam menganalisis data variabel pemahaman orangtua tentang pendidikan seks pada anak usia dini yang diperoleh dari angket, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

P= Angka Presentase

F= frekuensi yang dicari.

N= Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 29,0.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp.Sig. jika nilai Asymp.Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai Asymp.Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal

b) Uji linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk menentukan linieritas informasi sebagai kebutuhan informasi dalam pengujian terukur berikut.

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha: Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Ho: Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

3. Uji hipotesis

a) Analisis regresi linier sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual pada anak usia dini di kelurahan padang panjang timur. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y : Variabel Kriterion

a : Variabel Konstan

b : Koefisien Arah Regresi Linear

X : Variabel Prediktor



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan peneliti dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh dari program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seks pada anak usia dini. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh atau tidak, yaitu apabila nilai dari signifikansi $< 0,05$ maka dianggap berpengaruh diantara kedua variabel tersebut dan jika nilai dari signifikansi $> 0,05$ maka dianggap tidak berpengaruh diantara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh bahwa nilai thitung sebesar $5.498 > t_{tabel} 2.010$, dan pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi dari tabel *Coeffisients* diperoleh nilai *Sig* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seks anak usia dini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program parenting mempengaruhi pemahaman orangtua untuk memberikan pendidikan seks pada anak asejak dini di Kecamatan Padang Panjang Timur.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil temuan dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak terkait antara lain:

1. Bagi pemerintah. Diharapkan memperbanyak pengadaan program parenting untuk diberikan kepada masyarakat terutama para orangtua yang memiliki anak usia dini.
2. Bagi sekolah, diharapkan mengadakan program parenting terutama mengenai pendidikan seks untuk orangtua wali murid sehingga terwujudnya pendidikan anak yang selaras antara yang diberikan sekolah dan dirumah.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang pengaruh program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seks anak usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan pengaruh program parenting terhadap pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual diharakan untuk memperluas dan mengembangkan penelitiannya baik dari segi waktu, tempat dan juga data atau sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah nasih ulwan, *Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi* (solo: Iltajam, 2009)
- Aeni Rahmawati, *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Cirebon, Rumah Pustaka, 2022, Hlm. 101
- Ahmad Azhar, *Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Hukum Islam* (Yogyakarta: Mitra Pusaka, 2001)
- Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah* (Jakarta: Kencana prenada Media group, 2013)
- Al-Khalawi, M Mursi, *Mendidik Anak Dengan Cerdas* (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007)
- Alya Andika, *Bicara Seks Bersama Anak* (Yogyakarta: Pustaka Anggrek, 2010)
- Azis, Nabila Alvionita, and Desni Yuniarni, 'Pemahaman Orangtua Terhadap Pendidikan Seks Anak Usia Dini Di Kecamatan Sekadu Hilir', *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9.3 (2015), 11
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 69
- Bakhtiar, Nurhasanah, and Nurhayati, 'Pendidikan Seks Bagi Anak Usia Dini Menurut Hadist Nabi', *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 38–39
- Dewi, Rosdiana, and Nurhasanah Bakhtiar, 'Urgensi Pendidikan Seksual Dalam Pembelajaran Bagi Siswa MI/SD Untuk Mengatasi Penyimpangan Seksual', *Instructional Development Journal*, 3.2 (2020), 128
- Esabeth Fransisca, 'Pengetahuan Orangtua Tentang Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini', *Pintar Harati: Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 15.1 (2019), 26
- Hapsari, R. A., Wahyuningsih, S., & Hafidah, R. (2022). Perbandingan Pemahaman Seks Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau dari Penerapan Pendidikan Seks. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2078-2084.
- Helmawati, *Mengenal Dan Memahami PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Jamikowati, T. E., Angin, R., & Ernawati, E. (2015). *a Model and Material of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sex Education for Early-Aged-Children. Cakrawala Pendidikan, No. 03, 434-448.

Kiki Muhamad Hakiki, 'HADITS-HADITS TENTANG PENDIDIKAN SEKS Kiki Muhamad Hakiki', *Al-Dzikra*, 9.1 (2015) <[https://e-](https://e-resources.perpusnas.go.id:2125/media/publications/177471-ID-hadits-hadits-tentang-pendidikan-seks.pdf)

[resources.perpusnas.go.id:2125/media/publications/177471-ID-hadits-hadits-tentang-pendidikan-seks.pdf](https://e-resources.perpusnas.go.id:2125/media/publications/177471-ID-hadits-hadits-tentang-pendidikan-seks.pdf)>

Latif, Mukhtar, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (pt fajar interpratama mandiri, 2013)

Massyhud, *Metode Penelitian Jember (LPMK Jember)* (Jawa Timur: Media Grup, 2014)

Monikasari, Citra, 'Pelaksanaan Program Parenting Bagi Orang Tua Peserta Didik Di Paud Permata Hati', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17.1 (2013)

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

Nurul Chomaria, *Pendidikan Seks Untuk Anak* (solo: Aqwam, 2021)

Ratnasari, Risa Fitri, and M. Alias, 'Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini', *Jurnal' Tarbawi Khatulistiwa'*, 2.2 (2016), 55–59 <<https://openjournal.unmuhpnk.ac.id/TaK/article/view/251>>

Sarah Emmanuel, Haryono, Henni Anggareni, Siti Muntomimah, and Didik Iswahyudi, 'Impelementasi Pendididkan Sex Pada Anak Usia Dini Di Sekolah', *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 3.1 (2018), 24

Sari, Meliana, and Feby Andriyani, 'Cara Guru Dalam Pengenalan Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini', *Journal Education Child*, 1.2 (2020), 53–60

Sesilo, Tritjahjo Danny, 'Pelaksanaan Parenting Pendidikan Seks (Pesek) Anak Usia Dini Di PAUD Tunas Bangsa Ungaran Kabupaten Semarang', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11.1 (2021), 47–53

Sgijokanto, Suzie, *Cegah Kekerasan Seksual Pada Anak* (Jakarta: Elek media komputindo, 2014)

Sgiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2011)

Srbakti, *Parenting Anak-Anak* (Elex Media Komputindo, 2012)

Umami Zahidah and others, 'Program Parenting : Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting', *Journal Of Internasional Multidisciplinary Research*, 1.1 (2022), 175–83.

Yenni Fusfitasari, Shinta, Kurniawan Saprihadi, 'Pengaruh Health Education Terhadap Pemahaman Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Paud Rabbani Kota Bengkulu', *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2.1 (2020), 9–18

Yoesef Madani, *Pendidikan Seks Anak Usia Dini Bagi Anak Muslim* (Jakarta: Zahra, 2014)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

No Responden :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia anak :

Petunjuk Pengisian

1. Anda diharapkan mengisi seluruh pertanyaan yang ada dilembar kuesioner ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda dengan cara memberi *check list* (✓) pada kolom SS, S, TS, STS
3. Jawaban hanya dipilih salah satu yang paling sesuai
4. Jika anda kesulitan langsung bertanya pada peneliti

Keterangan :

SS	: Sangat Setuju	4
S	: Setuju	3
T	: Tidak Setuju	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	1

Angket Program Parenting

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Program parenting dapat meningkatkan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak				
2.	Program parenting berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman orangtua tentang pendidikan anak				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan program parenting orangtua dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui				
Program parenting dapat menyeimbangkan pendidikan dari sekolah dan pendidikan di rumah				

2. Angket Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami tentang pendidikan seksual anak				
2.	Pendidikan seksual merupakan sebuah informasi tentang persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar, yang menyangkut proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan				
3.	Pendidikan seksual wajib diberikan oleh orangtua kepada anak saat usianya masih kecil				
4.	Penyampaian tentang pendidikan seks harus disesuaikan dengan usia anak				
5.	Memperkuat ilmu agama sejak dini termasuk bagian dari pelaksanaan pendidikan seksual anak				
6.	Perlu bagi orangtua untuk menjelaskan perbedaan organ intim laki-laki dan perempuan kepada anak ketika masih kecil				
7.	Orangtua perlu memisahkan kamar tidur anak perempuan dan laki-laki walaupun usia mereka belum dewasa				
8.	Dengan memberikan pemahaman kepada anak tentang anggota tubuh yang tidak boleh di sentuh orang lain merupakan cara untuk mencegah dari pelecehan seksual pada anak				
9.	Pendidikan seksual hanya perlu diberikan pada anak remaja dan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. 20/1997

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Orang tua dewasa saja				
10.	Pendidikan seksual merupakan masalah yang tabu dalam keluarga anda				
11.	Anda kerap merasa khawatir terhadap perkembangan seksual anak anda saat ini				
12.	Anda terbiasa membiasakan anak anda berpakaian terbuka di depan orang				
13.	Orang tua memberikan pemahaman kepada anak tentang anggota tubuh yang tidak boleh dilihat dan disentuh orang lain				
14.	Penting bagi orang tua untuk mengajarkan rasa malu pada anak, agar anak bisa menghargai dirinya sendiri				
15.	Anak akan memahami dengan sendirinya mengenai pendidikan seksual sesuai dengan bertambahnya usia tanpa harus diberikan pendidikan seksual				
16.	Anak tidak perlu diajarkan rasa malu sejak dini karena seiring bertambahnya usia anak akan mengerti sendiri				
17.	Ketika anak bertanya mengenai masalah seksual, sebaiknya orang tua tidak memberikan penjelasan karena belum waktunya				
18.	Orang tua sebaiknya membiarkan anak ketika mereka mulai mengenal dan mengucapkan kata-kata sensitive yang tidak pantas diucapkan				
19.	Keluarga dan sekolah merupakan lingkungan yang tepat dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini				
20.	Semua anggota keluarga ikut berperan dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini				
21.	Selain di sekolah dan rumah, media juga berperan dalam pendidikan seks pada anak usia dini				

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 2

Tabulasi data angket variabel X dan Y

NO	PROGRAM PARENTING																					PEMAHAMAN ORANGTUA					
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	TOTALX	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	65	4	4	3	3	14
2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	62	4	2	3	4	13
3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	67	4	4	2	4	14
4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	71	3	4	3	4	14
5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	72	4	4	3	4	15
6	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	57	3	4	2	3	12
7	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	56	2	2	2	4	10
8	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	49	1	2	2	3	8
9	3	3	2	4	1	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	55	2	4	2	3	11
10	4	3	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	54	2	2	2	4	10
11	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	38	1	2	2	4	9
12	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	43	2	2	2	4	10
13	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	45	2	2	2	2	8
14	3	3	3	3	2	1	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	51	4	2	2	2	10
15	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	51	3	2	2	2	9
16	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	58	4	2	2	2	10
17	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2	54	4	2	2	2	10
18	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	4	2	3	2	2	3	2	55	2	3	2	2	9
19	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	59	3	2	2	2	9
20	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	62	3	4	2	4	13
21	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	70	4	3	3	4	14
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3	3	3	3	12
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64	3	4	3	3	13
24	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	68	3	4	4	3	14
25	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	74	3	3	3	3	12
26	3	2	3	4	4	3	2	2	4	1	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	59	3	4	3	3	13
27	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	70	4	4	4	3	15
28	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	67	3	3	3	3	12
29	2	2	3	4	4	2	2	1	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	57	2	3	3	2	10
30	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	66	4	4	4	4	16
31	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	63	4	4	4	4	16
32	3	2	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	65	4	4	4	4	16
33	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	2	4	1	3	4	67	4	4	2	4	14
34	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	3	4	4	4	15
35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	4	4	4	4	16
36	3	2	4	4	1	2	2	1	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	59	4	3	3	2	12
37	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	69	4	3	2	2	11
38	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	69	4	3	3	3	13
39	2	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	54	3	4	3	2	12
40	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	61	4	2	3	3	12
41	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	70	3	2	2	2	9
42	3	2	3	1	1	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	55	4	3	3	2	12
43	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	70	4	3	2	3	12
44	4	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	64	3	3	3	3	12
45	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	60	4	2	4	3	13
46	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	59	3	3	3	3	12
47	3	3	3	1	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56	4	4	4	4	16
48	2	1	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	1	2	4	2	2	4	3	3	52	2	2	3	3	10
49	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	62	4	3	4	4	15
50	2	1	3	3	4	3	4	4	1	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	53	3	3	3	4	13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK

Lampiran 3

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
HAL : <i>Pengajuan Pembimbing</i>	NOMOR :
TANGGAL : <i>6-6-2023</i>	
ASAL : <i>Kajur PIAW</i>	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
INSTRUKSI/INFORMASI*)	DITERUSKAN KEPADA :
<i>Pembimbing :</i>	1 <i>WP I</i>
<i>Dra. Hj. Sariah, M-pd.</i>	2
	3
	4
	5
	6
	<i>[Signature]</i> <i>6-2023</i>
) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret "Instruksi"	

UIN of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tandan Pekanbaru Riau 29293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ik.unsuska.ac.id E-mail: efaik_unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9495/2023

Pekanbaru, 13 Juni 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : QURROTA A'YUNI
NIM : 12010920988
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : *PENGARUH PROGRAM PARENTING TERHADAP PEMAHAMAN ORANGTUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI KOTA PADANG PANJANG*
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

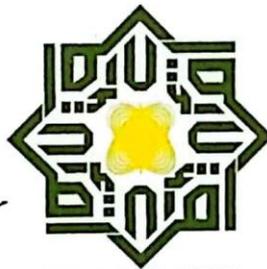
Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROPOSAL

**PENGARUH PROGRAM PARENTING TERHADAP PEMAHAMAN ORANGTUA
TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI
DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR KOTA PADANG PANJANG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

QURROTA A'YUNI

NIM. 12010920988

Acc Utk Di Ujikan
6 Februari 2024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

2024 M

Lampiran 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PROGRAM PARENTING TERHADAP PEMAHAMAN ORANGTUA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR

No Responden :

Petunjuk Pengisian

1. Anda diharapkan mengisi seluruh pertanyaan yang ada dilembar kuesioner ini
2. Bentuk jawaban diberi tanda (✓) yang sesuai atau benar menurut anda pada kolom pertanyaan
3. Jawaban hanya dipilih salah satu yang paling sesuai
4. Jika anda kesulitan langsung bertanya pada peneliti

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : 1) Laki-laki 2) Perempuan
4. Umur anak :

*ace Ufk di lanjutkan
08-Juni 2024.*

Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.unsuska.ac.id, E-mail: eftak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8748/2024 Pekanbaru, 20 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Camat Padang Panjang Timur
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

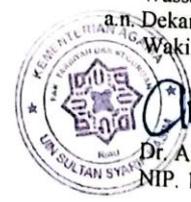
Nama	: Qurrota A'yuni
NIM	: 12010920988
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Lampiran 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR

Jalan H. Sumanik No.1 Telp. (0762) 82894
Padang Panjang, 27124

Nomor : 160/KPPT-PP/II/2024 Padang Panjang, 2 Juli 2024
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Sehubungan dengan surat bapak yang telah kami terima dengan nomor :
Un.04/F.II.3/PP.00.9/8748/2024 Perihal Izin Melakukan PraRiset Mahasiswa Program Strata
Satu (S1) atas nama :

1. Nama : Qurrota A'yuni
2. NIM : 12010920988
3. Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2024
4. Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyampaikan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan
PraRiset di lingkungan Kecamatan Padang Panjang Timur.

Demikian kami sampaikan terima kasih.

Padang Panjang, 2 Juli 2024
PIL. CAMAT PADANG PANJANG
TIMUR
KECAMATAN
PADANG PANJANG TIMUR
GUSRIAL S.Sos
NIP. 196610051989031007

Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. H. Sukhrantas No 155 Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28253 PG BOX 1004 Telp. (0761) 561047
Fax (0761) 561047 Yth. yazu@uinsuska-riau.id E-mail: adak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11767/Un 04/F II/PP 00 9/07/2024 Pekanbaru, 04 Juli 2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Sumatera Barat
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Padang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Qurrota A'yuni
NIM : 12010920988
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Kecamatan Padang Panjang Timur
Lokasi Penelitian : Kecamatan Padang Panjang Timur
Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Juli 2024 s.d 04 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandus No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 20133 P.O. BOX 1024 Telp. (0771) 821647
Fax. (0771) 821647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00 9/19962/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 02 September 2024

Kepada
Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Nama : QURROTA A'YUNI
NIM : 12010920988
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini Di Kota Padang Panjang
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

at Kasih, M. Ag
P. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden : 1

Identitas Responden

1. Nama : Segrini Elvitha
2. Alamat : Jl. A Yani no. 50 RT. 3 Ngaliu
3. Usia anak : 3 th

Petunjuk Pengisian

1. Anda diharapkan mengisi seluruh pertanyaan yang ada dilembar kuesioner ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda dengan cara memberi *check list* (✓) pada kolom SS, S, TS, STS
3. Jawaban hanya dipilih salah satu yang paling sesuai
4. Jika anda kesulitan langsung bertanya pada peneliti

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket Program Parenting

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya setuju orangtua setidaknya harus mengikuti program parenting sekali	✓			
1.	Program parenting dapat meningkatkan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak	✓			
2.	Program parenting berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman orangtua tentang pendidikan anak	✓			
3.	Dengan program parenting orangtua dapat mempelajari sesuatu yang belum diketahui	✓			
4.	Program parenting dapat menyeimbangkan pendidikan dari sekolah dan pendidikan di rumah	✓			

2. Angket Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami tentang pendidikan seksual anak	✓			
2.	Pendidikan seksual merupakan sebuah informasi tentang persoalan seksualitas manusia yang jelas dan benar, yang menyangkut proses terjadinya pembuahan, kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan	✗		✓	
3.	Pendidikan seksual wajib diberikan oleh orangtua kepada anak saat usianya masih kecil	✗		✓	
4.	Penyampaian tentang pendidikan seks harus disesuaikan dengan usia anak	✓			
5.	Memperkuat ilmu agama sejak dini termasuk bagian dari pelaksanaan pendidikan seksual anak	✓			
6.	Perlu bagi orangtua untuk menjelaskan perbedaan organ intim laki-laki dan perempuan kepada anak ketika masih kecil	✓			
7.	Orangtua perlu memisahkan kamar tidur anak perempuan dan laki-laki walaupun usia mereka belum dewasa	✓			
8.	Dengan memberikan pemahaman kepada anak tentang anggota tubuh yang tidak boleh di sentuh orang lain merupakan cara untuk mencegah dari pelecehan seksual pada anak	✓			



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	Pendidikan seksual hanya perlu diberikan pada anak remaja dan dewasa saja		✓		
10.	Pendidikan seksual merupakan masalah yang tabu dalam keluarga anda		✓		
11.	Anda kerap merasa khawatir terhadap perkembangan seksual anak anda saat ini		✓		
12.	Anda terbiasa membiasakan anak anda berpakaian terbuka di depan orang			✓	
13.	Orangtua memberikan pemahaman kepada anak tentang anggota tubuh yang tidak boleh dilihat dan disentuh orang lain	✓			
14.	Penting bagi orangtua untuk mengajarkan rasa malu pada anak, agar anak bisa menghargai dirinya sendiri	✓			
15.	Anak akan memahami dengan sendirinya mengenai pendidikan seksual sesuai dengan bertambahnya usia tanpa harus diberikan pendidikan seksual			✓	
16.	Anak tidak perlu diajarkan rasa malu sejak dini karena seiring bertambahnya usia anak akan mengerti sendiri			✓	
17.	Ketika anak bertanya mengenai masalah seksual, sebaiknya orangtua tidak memberikan penjelasan karena belum waktunya			✓	
18.	Orangtua sebaiknya membiarkan anak ketika mereka mulai mengenal dan mengucapkan kata-kata sensitive yang tidak pantas diucapkan			✓	
19.	Keluarga dan sekolah merupakan lingkungan yang tepat dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini	✓			
20.	Semua anggota keluarga ikut berperan dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini	✓			
21.	Selain di sekolah dan rumah, media juga berperan dalam pendidikan seks pada anak usia dini	✓			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 12

Dokumentasi



Gambar 1 Pelaksanaan Parenting



Gambar 2 Pelaksanaan Parenting

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Pelaksanaan Parenting



Gambar 4 Pelaksanaan Parenting



Gambar 5 Pembagian Angket kepada Responden



Gambar 6 Pembagian Angket Kepada Responden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 Pembagian Angket Kepada Responden



Gambar 8 Pembagian Angket Kepada Responden



RIWAYAT HIDUP

Qurrota Ayuni lahir di Shawahlunto Sijunjung 29 Oktober 2002 merupakan anak kedua dari Bapak Tunardi dan Ibu Siti Rukoyah, S.Pd.I. Penulis menempuh jenjang pendidikan pertama di RA Hidayatush Shibyan Desa Bukit Mindawa, kemudian Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 16 Pulau Punjung, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Andalas Cendekia dengan harapan penulis dapat mendalami pendidikan Agama dan menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MA KMM KAUMAN Padang Panjang dan lulus pada Tahun 2020. Pada Tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini melalui Jalur SPAN PTKIN. Selama masa perkuliahan penulis mengikuti organisasi internal yaitu HM-PS PIAUD periode 2022 dan 2023. Pada semester 7 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Indra Sakti Kec. Tapung Kab. Kampar pada tahun 2023 dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Al-Ubudiyah Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di Padang Panjang Timur pada bulan Juli sampai Oktober 2024 dengan judul penelitian “Pengaruh Program Parenting Terhadap Pemahaman Orang Tua Tentang pendidikan Seksual Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Padang Panjang Timur”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.